

**PERAN USAHA RUMAHAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI MASA
PANDEMI COVID-19 : STUDI KASUS DESA BATU****Sidra Almntaha¹, Muhammad Nuzur², Andi Sudarmin Azis³**^{1,2,3}Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Al Asyariah Mandar, Indonesia*Email : sidraalmuntaha9070@gmail.com**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui peran usaha rumahan terhadap kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19, 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat usaha rumahan di masa pandemi Covid-19, 3) Untuk mengetahui bagaimana strategi usaha rumahan dalam mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research kualitatif, yang artinya prosedur temuannya tidak diperoleh melalui data statistik atau bentuk hitungan lainnya, penelitian ini menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku manusia yang diamati, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data di tempat terjadinya fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian bertempat di Desa Batu, Kecamatan Tapango. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengolahan dan analisis data melalui 3 (tiga) cara yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan kredibilitas dengan tehnik pemeriksaan berupa trigulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran usaha rumahan dalam mensejahterakan masyarakat di masa pandemi covid-19 sangat memiliki peran penting untuk menunjang perekonomian pelaku usaha rumahan. Namun situasi pandemi covid-19 saat ini sama sekali tidak berpengaruh pada aktivitas produksi pada usaha rumahan yang ada di Desa Batu terbukti penjualan produk usaha rumahan kareppe dan tempe tetap sama sebelum dan saat pandemi Covid-19. Implikasi pada penelitian ini adalah menghimbau kepada masyarakat pemilik dan pekerja pada usaha rumahan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan akvitasnya mengingat situasi pandemi Covid-19 saat ini dan juga kepada pemerintah setempat agar lebih mendukung kegiatan usaha rumahan seperti ini demi kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat; Usaha Rumahan Tempe, Kareppe, Pandemi Covid-19**Abstract**

The purpose of this study is: 1) To know the role of home businesses to the welfare of the community during the Covid-19 pandemic, 2) To know what are the supporting factors and inhibitions of home business during the Covid-19 pandemic, 3) To know how home business strategies in maintaining their business during the Covid-19 pandemic. This type of research uses qualitative Field Research research type, which means that the finding procedure is not obtained through statistical data or other forms of calculation, this study produces written or oral words from observed human behavior, this study includes field research that collects data at the place of the phenomenon studied. The research location is located in Batu Village, Tapango Subdistrict. The source of this research data is primary and secondary data sources. The data collection method consists of observation, interview and documentation. Data processing and analysis techniques through 3 (three) ways, namely data reduction, data display, and data verification. Data validity testing using credibility with examination techniques in the form of trigulation. The results of this study show that the role of home businesses in the welfare of the community during the covid-19 pandemic has an important role to support the economy of home businesses. However, the current situation of the covid-19 pandemic has absolutely no effect on production activities at home businesses in Batu Village as evidenced by the sale of kareppe and tempe home business products remained the same before and during the Covid-19 pandemic. The implication of this study is to urge the community of homeowners and workers

to comply with health protocols in carrying out their activities in view of the current situation of the Covid-19 pandemic and also to the local government to better support home business activities such as this for the welfare of the community.

Keywords: Community Welfare, Tempe Home Businesses, Kareppe, Covid-19 Pandemic.

1. PENDAHULUAN

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik masyarakat yang tinggal di kota maupun tinggal di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera. Masyarakat pedesaan yang umumnya bekerja di sektor pertanian dan buruh masih kurang mencukupi kebutuhan, untuk itulah keberadaan home industry diharapkan mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. (Nugroho, 2001).

Namun pada tahun ini, tahun 2021 kondisi mengalami perubahan sangat drastis, yang berlangsung dalam waktu yang relatif pendek. Pada pertengahan bulan Maret 2020 saat pemerintah menyarankan Dr. HM. Noer Soetjipto, SP., SE., MM. untuk melakukan social distance dan stay at home hingga kini telah merubah kondisi kehidupan usaha rumahan.

Pandemi Covid-19 memiliki dampak besar pada keberlangsungan bisnis usaha rumahan yang ada di desa Batu kecamatan Tapango mulai dari proses pengolahan usaha rumahan yang dibatasi karyawannya karena aturan dari pemerintah untuk melakukan social distance sehingga membuat usaha rumahan ini mengalami kesulitan untuk mengolahnya. Tingkat minat beli masyarakat pun berkurang secara drastis disebabkan banyaknya hambatan dalam pengadaan bahan baku yang semakin sulit dicari dan harganya yang lumayan mahal, hal tersebut juga membawa pengaruh terhadap pemasarannya yang membuat usaha rumahan ini sulit dalam mempertahankan usahanya serta mensejahterakan masyarakatnya di tengah pandemi Covid-19.

Pada penelitian terdahulu terdapat beberapa yang meneliti tentang peran usaha rumahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya Ismail Humaidi. Beliau meneliti tentang “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Industri Kecil” dengan konsentrasi program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dipahami beberapa kesimpulan sebagai berikut Sebelum adanya industry rumahan masyarakat sangat sulit dalam mendapatkan penghasilan tapi setelah melakoni industry rumahan maka tingkat pendapatan ataupun taraf hidup masyarakat semakin meningkat. (Humaidi, 2015).

Berkenaan terhadap penyebaran pandemi Virus Corona Covid-19 serta dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian nasional, terkhusus bagi para pelaku usaha rumahan yang sebagian besar hampir lumpuh dan di ambang kebangkrutan.

Dalam penelitian ini maka penulis merasa sangat tertarik dan memandang perlu untuk mengkaji dari beberapa sudut pandang, aspek atau cara-cara bagi pelaku usaha rumahan dalam mempertahankan usahanya dan mampu mensejahterakan masyarakat ditengah pandemi Covid-19 yang penulis akan tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “Peran Usaha Rumahan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Batu Kecamatan Tapango)” dengan mewabahnya pandemi Covid-19 saat ini mungkin membuat beberapa organisasi bisnis diambang berbagai permasalahan mulai dari produksi, pemasaran dan bahkan penyediaan bahan baku. Penulis perlu mengetahui sejauh mana usaha rumahan yang ada di Desa Batu untuk terus meningkatkan pendapatan dengan situasi yang berlansung saat ini.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research kualitatif, yang artinya prosedur temuannya tidak diperoleh melalui data statistik atau bentuk hitungan lainnya, penelitian ini menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku manusia yang diamati, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data di tempat terjadinya fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian bertempat di Desa Batu, Kecamatan Tapango. Adapun sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengolahan dan analisis data melalui 3 (tiga) cara yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan kredibilitas dengan tehnik pemeriksaan berupa trigulasi. (Sugiyono, 2011).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat pemilik usaha rumahan dan pekerja usaha rumahan pada kegiatan pembuatan olahan makanan kareppe dan tempe. Berdasarkan tujuan peneliti yang telah diurai pada pembahasan sebelumnya maka peneliti akan menguraikan satu-persatu temuannya di lapangan mengenai peran usaha rumahan terhadap kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Masyarakat pedesaan yang umumnya bekerja disektor pertanian dan buruh masih kurang mencukupi kebutuhan, untuk itu keberadaan industri rumahan diharapkan mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Di negara-negara berkembang pada umumnya, khususnya di Indonesia merupakan salah satu pemain ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan meningkatkan distribusi pendapatan secara merata. Selain itu, usaha rumahan juga memiliki peranan yang cukup strategis dalam memperdayakan dan mengembangkan ekonomi masyarakat. (Sager, 2009)

Adapun kondisi saat ini di Provinsi Sulawesi Barat (Sulbar) mencatatkan kasus harian

Covid-19 tertinggi dari sejak ditemukan kasus pertama pada pertengahan Maret 2020, yakni mencapai 156 kasus. Ini merupakan rekor harian tertinggi di Sulawesi Barat sejak kasus Covid-19 merebak pada Maret 2020 kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, bapak Safaruddin yakni mencapai 156 kasus. Penambahan kasus positif Covid-19 terbanyak berasal dari Kabupaten Polewali Mandar yang mencapai 155, kasus dan satu kasus positif dari Kabupaten Mamuju. Munculnya Covid-19 di Kabupaten Polewali Mandar membuat banyak perusahaan berhenti atau membatasi jam operasi, hal ini pula banyak membuat masyarakat kehilangan pekerjaannya.

Keberadaan usaha rumahan kareppe dan tempe di desa Batu yang di harapkan mampu berperan dalam mensejahterakan masyarakat meski dalam masa pandemi Covid-19, meskipun usaha rumahan ini tidak begitu besar akan tetapi mampu membantu masalah perekonomian masyarakat setempat. Namun berdasarkan observasi penulis pada usaha rumahan yang ada di desa Batu sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar sebab, mampu meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang disekitar wilayah tersebut. Namun saat pandemi Covid-19 mewabah Sulawesi Barat khususnya di Kabupaten Polewali Mandar maka pemerintah menyarankan untuk membatasi aktivitas-aktivitas diluar rumah atau dengan istilah lain stay at home (bekerja di rumah). Meskipun dengan adanya Virus Covid-19 dan saran pemerintah agar membatasi diri dalam beraktivitas, namun hal ini tidak mempengaruhi usaha rumahan yang ada di desa Batu. Peran penting usaha rumahan terbukti dengan tetapnya beroperasi meski dalam situasi pandemi Covid-19 dan tetap mampu untuk membantu masyarakat meningkatkan pendapatannya

Adapun hasil riset atau wawancara yang dilakukan peneliti pada masyarakat Desa Batu terkait dengan berjalan atau tidaknya usaha rumahan di masa pandemi Covid-19 yang kemudian di tanggapi oleh kepala Desa Batu mengatakan bahwa:

“Pemerintah memang menyarankan untuk kerja di rumah, akan tetapi kami sebagai masyarakat yang berada jauh dari perkotaan tidak terlalu takut dengan Virus Corona, jadi aktivitas usaha rumahan seperti pembuatan kareppe dan tempe tetap berjalan dengan baik-baik saja. Dan usaha rumahan bisa membuka lapangan kerja bagi warga sekitar atau meningkatkan pendapatan”.

Adapun peran usaha rumahan dalam mensejahterakan masyarakat sebagai berikut:

a. Membuka Peluang Kerja

Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, dan pangan. Manusia adalah makhluk yang tidak akan pernah puas, oleh karena itu manusia akan melakukan berbagai cara agar kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi. (Wijianto & Ulfa, 2016)

Dengan adanya usaha rumahan ini masyarakat mudah mendapatkan pekerjaan, tidak perlu keluar daerah lagi jika ingin bekerja. Masyarakat yang pada awalnya tidak memiliki

pekerjaan ataupun yang terpaksa berhenti bekerja di karenakan penyebaran Virus Corona, mereka bisa bekerja kembali dengan adanya usaha rumahan tersebut Usaha rumahan Kareppe dan tempe ini dalam hal membuka lapangan pekerjaan bukan skala besar, terbatas dua sampai tiga orang saja yang bekerja di setiap usaha rumahan. Akan tetapi usaha rumahan kareppe dan tempe yang ada di desa Batu cukup membantu pendapatan masyarakat sekitar dalam membuka lapangan pekerjaan.

b. Meningkatkan pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Pendapatan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. (Wijianto & Ulfa, 2016).

Masyarakat umumnya hanya mengandalkan hasil kebun atau sawah dalam memenuhi kebutuhan, namun penghasilan berkebun atau bertani butuh waktu yang lama untuk menuai hasil tapi dengan adanya usaha rumahan tersebut para masyarakat yang bekerja bisa mendapatkan penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhannya. Demikian pula para ibu rumah tangga tidak hanya menjadi ibu rumah tangga yang mengurus keperluan di rumah, namun juga mampu membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. (Supriyanto, 2016).

Usaha rumahan dalam mensejahterakan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 khususnya di desa Batu sangat membantu masyarakat sekitar mulai dari membuka peluang kerja dan meningkatkan pendapatan sebab usaha rumahan tersebut bergerak di bidang pembuatan bahan pokok. Disamping itu kondisi wilayah tersebut juga mendukung dalam penanaman bahan pokok dari usaha rumahan. Sejak masa pandemi terus berjalan aktivitas masyarakat juga berjalan sebagaimana mestinya pekerja dan pemilik usaha rumahan terus bekerja demi memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka kehidupan manusia dapat dikatakan telah mencapai kemakmuran. Oleh karena itu kemakmuran merupakan situasi bagi manusia dimana sebagian besar kebutuhannya dapat terpenuhi.

Dalam perjalanan pelaksanaan usaha rumahan baik itu di bidang kerajinan tangan atau di bidang pembuatan olahan makanan tetap memiliki faktor penghambat ataupun pendukung, Adapun faktor penghambat diantaranya:

a. Terbatasnya sumber daya manusia

Usaha rumaha banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu, usaha mikro dan kecil sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk. Sumber

daya manusia sangat mempengaruhi berkembang atau tidaknya suatu usaha sebab pengalaman dan pendidikan sangat di butuhkan demi tumbuh kembangnya suatu usaha.

b. Teknologi

Teknologi merupakan salah satu faktor penghambat dalam usaha rumahan baik itu dalam bentuk produksinya maupun dalam bentuk promosi. Seperti usaha rumahan yang ada di Desa batu selain dari lokasi Desa yang belum terjangkau oleh akses internet juga para pelaku usaha rumahan yang masih kurang paham bermain handphone. Dengan keterbatasan demikian tetap membuat usaha rumahan berjalan sebagaimana mestinya. (Pramuwito, 1997)

c. Iklim

Iklim atau cuaca yang tidak kondusif dapat mempengaruhi jalannya usaha rumahan seperti dari proses pencarian bahan baku, pembuatan, dan prosos pengeringan olahan makanan kareppe.

Adapun faktor pendukung usaha rumahan di antaranya:

a. Lokasi

Desa Batu memiliki lokasi yang sangat strategis didirikannya usaha ruumahan selain dengan pasar, proses mendapatkan bahan baku pula sangat mudah karena Desa Batu sangat kaya akan sumber daya alam.

b. Pelanggan yang tetap

Pelanggan yang tetap pada usaha rumahan dapat memiliki potensi untuk semakin berkembang dan terus melakukan perbaikan-perbaikan pada produk pengolahan makanan demi mencapai tingkat kesejahteraan itu.

Organisasi bisnis seperti usaha rumahan dapat tumbuh dan berkembang apabila dalam menjalankan aktivitas usahanya bepegang teguh pada konsep efektifitas dan produksinya. Strategi yang tepat dalam memasarkan produk pada usaha rumahan di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media elektronik dimana antara penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung pada suatu tempat hanya saja memiliki jangkauan yang luas terhadap konsumen atau pelanggan atau konsumen lainnya.

Dalam hal peningkatan penjualan di masa sebelum dan masa pandemi Covid-19, penjualan kareppe dan tempe justru mengalami peningkatan dibandingkan masa sebelum pandemi. Hal ini dikarenakan banyak strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha rumahan untuk meningkatkan penjualannya. Dalam hal memasarkan produksinya di masa pandemi Covid-19 usaha rumahan ini tidak mengalami kendala apapun, sebab pusat perekonomian yang ada di Kabupaten Polewali Mandar tidak sepenuhnya di tutup hanya dalam jam operasinya itu dibatasi.

Hasil riset mengenai peran usaha rumahan terhadap kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19 desa Batu dan dari wawancara terhadap beberapa masyarakat seperti

pemerintah desa, pekerja atau buruh pada usaha rumahan dan pemilik usaha rumahan, dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa Covid-19 tidak memberikan dampak negatif kepada usaha rumahan melainkan di satu sisi memberi dampak positif. Usaha rumahan tetap mensejahterakan masyarakat meski dengan situasi pandemi dan arahan pemerintah untuk beraktivitas di rumah saja terbukti dengan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya bahwa pekerja dan pemilik usaha rumahan sangat terbantu dalam pemenuhan kebutuhan pokok seperti para ibu-ibu yang mampu membantu pendapatan suami, buruh yang mampu memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, meningkatkan pendapatan, serta para pemilik usaha rumahan mampu menyekolahkan anak-anaknya dan bahkan mampu memenuhi kebutuhan lain seperti kebutuhan tersier dan sekundernya.

4. KESIMPULAN

Setelah memaparkan pembahasan tentang peran usaha rumahan terhadap kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid-19 di Desa Batu Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar, mulai dari observasi, wawancara hingga analisis. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran usaha rumahan Kareppe dan Tempe untuk mensejahterakan masyarakat di masa pandemi Covid-19 di Desa Batu mampu memberikan pelayanan ekonomi yang mumpuni kepada masyarakat Desa Batu terbukti dengan perannya mampu membuka peluang pekerjaan serta mampu meningkatkan suatu pendapatan khususnya pemilik dan pekerja pada usaha rumahan meski dengan situasi pandemi Covid-19 saat ini.
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat usaha rumahan Kareppe dan Tempe di masa Covid-19 tetap ada begitupun sebelum masa pandemi Covid-19.
 - 1) Faktor pendukung usaha rumahan yaitu:
 - a) Adanya pelanggan tetap usaha rumahan
 - b) Lokasi
 - 2) Faktor penghambat usaha rumahan yaitu:
 - a) Terbatasnya sumber daya manusia
 - b) Teknologi
 - c) Iklim
- c. Strategi usaha rumahan Kareppe dan Tempe untuk mempertahankan usaha di masa pandemi Covid-19 di Desa Batu seperti media sosial dalam hal ini Whatshap, Facebook dan lain sebagainya, semua strategi itu mampu mengatasi masalah penjualan pada produk usaha rumahan dengan kondisi saat ini. Namun starategi tersebut tidak berlaku dikalangan pemilik usaha rumahan yang ada di desa Batu disebabkan desa tersebut sangat terbatas dan

hampir belum terjangkau oleh jaringan internet sehingga pemilik usaha rumahan langsung saja menjual produknya ke pasar atau pembeli yang datang mengambil dengan sendirinya sebab pasar tidak tutup hanya dibatasi jam operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaidi, I. (2015). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kerajinan Tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa timur (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Sager, S. (2009). Kapita Selekta Ekonomi Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D. Bandung : Alfabeta.
- Wijianto, & Ulfa, I. F. (2016). Vol 2,no 2. Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga tersebut Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 tahun), 193.
- Nugroho, A. A. (2001). Dari etika bisnis ke etika ekonomi bisnis. Jakarta: PT Grafindo.
- Pramuwito, C. (1997). Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan sosial.
- Supriyanto, P. (2016). Teori Ekonomi Makro.Sidoarjo: Sufatma